

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

1. Obyek penelitian

Obyek penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk mengetahui kepemimpinan yang diterapkan apakah mampu memberikan *engagement* bagi karyawan.

2. Subyek penelitian

Subyek yang akan diambil dalam penelitian yaitu 100 dari 271 karyawan tetap di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Jenis Data

Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan untuk penelitian dari tempat aktual terjadinya suatu peristiwa (sekarang 2006). Data primer merupakan jenis penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui perantara. Data primer secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Dalam penelitian menggunakan kuesioner dimana kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan di isi oleh 100 dari 271 karyawan tetap UMY sebagai responden, menggunakan pengukuran Skala Likert (sekarang, 2006).

C. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi

Nawawi (1985) menyebutkan bahwa : Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap.

2. Sampel

Suharsini Arikunto (1998) sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dari karyawan tetap (selain dosen) di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebanyak 271 responden yakni karyawan tetap dibagian staf (selain dosen) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Berikut tabel jumlah dari seluruh populasi yang ada yaitu karyawan tetap (selain

dosen) UMY.

Tabel 3.1
Jumlah Karyawan Tetap (selain dosen) UMY

| No | Unit Kerja | Jumlah karyawan tetap |
|--------------|---|-----------------------|
| 1. | Fakultas Teknik | 18 |
| 2. | Fakultas Pertanian | 18 |
| 3. | Fakultas Kedokteran & Ilmu Kesehatan | 22 |
| 4. | Fakultas Ekonomi | 13 |
| 5. | Fisipol | 15 |
| 6. | Fakultas Hukum | 10 |
| 7. | Fakultas Agama Islam | 6 |
| 8. | Pasca Sarjana | 14 |
| 9. | Sekretariat Universitas | 5 |
| 10. | Badan Penjamin Mutu | 2 |
| 11. | Biro Administrasi Akademik | 18 |
| 12. | L.pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni | 7 |
| 13. | Biro Sumberdaya Keuangan | 8 |
| 14. | Biro SDM | 4 |
| 15. | Biro Humans Protokol | 3 |
| 16. | BPH- Urusan Humas | 1 |
| 17. | Biro Hukum | 1 |
| 18. | Biro Sistem Informasi | 8 |
| 19. | Biro Penerimaan Mahasiswa Baru | 1 |
| 20. | Biro Sumberdaya Aset | 9 |
| 21. | Biro Umum | 6 |
| 22. | BU- Urusan Rumah Tangga | 4 |
| 23. | BU- Urusan Keamanan | 26 |
| 24. | BU-Urusan Lingkawas | 8 |
| 25. | LPPI | 2 |
| 26. | LPPPM | 5 |
| 27. | UPT. Pusat Pelatihan Bahasa | 7 |
| 28. | UPT. Pustaka | 11 |
| 29. | Badan Pembina Harian | 3 |
| 30. | Fakultas Pendidikan Bahasa | 8 |
| 31. | Badan Perencanaan dan Pengembangan | 1 |
| 32. | Lembaga Pengembangan pembelajaran | 1 |
| Total | | 271 |

(Sumber: Biro Sumber Daya Manusia UMY)

Peneliti mempertimbangkan jumlah populasi yang akan diambil menjadi sample agar lebih mempersingkat waktu, dengan tenaga yang tersedia maka peneliti memutuskan untuk menggunakan Jumlah sampel yang akan diambil oleh peneliti dengan menggunakan *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. (Sekaran, 2011). berikut kriteria yang digunakan dalam penelitian yaitu karyawan tetap dibagian staf (selain dosen). Penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai penentu ukuran sample dari suatu populasi (Husein, 1999)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n= jumlah sampel

N = jumlah populasi

e= persen kelonggaran ketidak pastian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditoleransi dan hal ini digunakan adalah 10%

Dari keterangan tersebut diatas dapat dihitung sampel minimal sebagai berikut:

$$n = \frac{271}{1 + 271 (0,1)^2} = 73,045$$

Berdasarkan rumus slovin diatas, ukuran sampel minimum adalah 73,045 akan tetapi dengan berdasarkan semakin mendekati populasi semakin bagus maka diputuskan penelitian untuk menambah jumlah sampel menjadi 100 karyawan dengan mempertimbangkan *response rate* (tingkat pengembalian kuesioner) sebesar 90%, yang disebar secara proporsional untuk quota masing-masing unit kerja di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan faktor yang sangat penting dalam melakukan suatu penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dapat memenuhi kebutuhan penelitian.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu data primer dengan melakukan survey, penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian dan menyebarkan kepada responden (Prasetyo dan Jannah, 2008) kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan

dijawab oleh responden (Sekaran, 2006). Kuesioner ini ditujukan kepada karyawan tetap Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) menggunakan pengukuran Skala Likert. Menurut Sekaran (2006) Skala Likert di desain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pertanyaan pada skala 5 titik dengan susunan (1) sangat tidak setuju: (2) tidak setuju: (3) kurang setuju: (4) setuju: (5) sangat setuju. Para karyawan akan diberikan pertanyaan yang akan menginvestigasi keterlibatan mereka dalam bekerja dengan peran seorang pemimpin di UMY. Jawaban dari responden akan diberikan skor, pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual dan perhatian individual, dan analisis adalah variable independen yang akan diukur dengan 5 point skala Likert, tabel penilaian positif dan negatif :

Tabel 3.2

Tabel Penilaian Pertanyaan atau Pernyataan Positif dan Negatif

| NO | Keterangan | Skor Positif | Skor Negatif |
|----|---------------------|--------------|--------------|
| 1 | Sangat Setuju | 5 | 1 |
| 2 | Setuju | 4 | 2 |
| 3 | Kurang Setuju | 3 | 3 |
| 4 | Tidak Setuju | 2 | 4 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 1 | 5 |

(Sumber: Sekaran 2006)

E. Definisi Operasional Variabel

1. Kepemimpinan Transformasional

Operasional konsep Kepemimpinan Transformasional disusun oleh Bass (1985). Menurut Bass (1985) dalam Avolio et al. (2004). Kepemimpinan transformasional terdiri dari empat karakteristik yaitu, motivasi inspirasional, pengaruh idealisasi, stimulasi intelektual, konsiderasi individual, indikator dari karakteristik gaya kepemimpinan transformasional disusun berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Stone et al.,(2004).

Tabel 3.3

Indikator Empiric

| Variabel | Dimensi | Indikator |
|------------------------------------|--|---|
| Gaya kepemimpinan transformasional | <i>Inspirational Motivation</i> (Motivasi Inspirasional) | a. Pemimpin memberikan motivasi kepada saya untuk bekerja lebih baik. b. Pemimpin menumbuhkan rasa percaya diri saya dalam melakukan pekerjaan. c. Pemimpin memberikan keyakinan kepada saya bahwa tujuan perusahaan akan tercapai. d. Pemimpin membangkitkan antusiasme saya untuk melakukan pekerjaan. e. Pemimpin melakukan komunikasi tentang pekerjaan dengan jelas. |
| | <i>Idealized Influence</i> (pengaruh Ideal) | f. Pemimpin merupakan <i>Role Model</i> (panutan) saya dalam perusahaan. g. Pemimpin memberikan petunjuk kepada saya bagaimana menyelesaikan suatu pekerjaan. h. Pemimpin menanamkan rasa bangga saya selama |

| | | |
|--|---|--|
| | | bergabung bersamanya. |
| | | i. Pemimpin saya mendapatkan rasa hormat hormat dari para pegawai |
| | <i>Intellectual Stimulation</i> (stimulasi intelektual) | j. Pemimpin mendorong saya untuk menggunakan kreativitas dalam menyelesaikan pekerjaan. k. Pemimpin mendorong saya untuk selalu inovatif dalam menyelesaikan pekerjaan. l. Pemimpin saya bersemangat untuk mendengarkan ide/gagasan saya. m. Pemimpin mendorong saya untuk menyelesaikan masalah pekerjaan secara rasional/logis. n. Pemimpin menyelesaikan masalah dari berbagai sudut pandang. |
| | <i>Individual Consideration</i> (perhatian Individu) | o. Pemimpin berupaya meningkatkan pengembangan diri saya. p. Pemimpin memperlakukan saya sebagai individu pribadi, bukan hanya sebagai anggota dari suatu keompok kerja. q. Pemimpin bersedia mendengarkan kesulitan dan keluhan yang saya alami. r. Pemimpin memberikan nasihat yang sangat penting bagi pengembangan diri saya. s. Pemimpin saya memperlakukan pegawai sebagai individu yang masing-masing memiliki kebutuhan, kemampuan, dan aspirasi yang berbeda. |

(sumber: Halid 2007)

2. *Work Engagement*

Menurut Schaufeli dan Bakker (dalam Rothmann, 2003) terdapat tiga dimensi dalam *work engagement* karyawan diantaranya.

Tabel 3.4**Indikator Empiric**

| Variabel | Dimensi | Indikator |
|----------------------------|-------------------|---|
| <i>Employee Engagement</i> | <i>Vigor</i> | a) Karyawan selalu bersemangat untuk pergi bekerja. b) Karyawan selalu bersemangat ketika bekerja. c) Ketika di tempat kerja, karyawan tidak mudah menyerah meskipun ada halangan dan kesulitan. d) Karyawan dapat bekerja dalam jangka waktu yang lama pada saat tertentu. e) Karyawan memiliki ketahanan mental yang kuat ketika bekerja. f) Karyawan merasa bergairah ketika bekerja. |
| | <i>Dedication</i> | g) Pekerjaan menantang bagi karyawan. h) Pekerjaan menginspirasi karyawan. i) Karyawan merasa antusias terhadap pekerjaannya. j) Karyawan merasa bangga dengan pekerjaan yang dikerjakannya. k) Karyawan merasa pekerjaan yang dilakukan sangat bermakna dan memiliki tujuan. |
| | <i>Absorption</i> | l) Karyawan memilih fokus ketika bekerja. m) Karyawan merasa waktu terasa berlalu dengan cepat ketika bekerja. n) Karyawan benar-benar mendalami pekerjaannya. o) Karyawan merasa bahagia ketika bekerja dengan sungguh-sungguh. p) Karyawan merasa terikat dengan pekerjaannya. |

(sumber: Deborah dan Cindy 2010)

F. Uji Kualitas Instrumen Penelitian

1. Metode Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah suatu analisis data yang diperlukan untuk mengelolah data yang diperoleh dari hasil kuesioner, kemudian analisis berdasarkan metode statistik. Ada dua syarat penting yang berlaku pada sebuah kuesioner, yaitu keharusan sebuah kuesioner valid dan reliabel.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauhmana alat pengukur yang kita gunakan maupun mengukur apa yang ingin kita ukur dan bukan mengukur yang lain. Dalam penelitian pengujian kualitas data yang sering dilakukan adalah uji validitas untuk validitas konstruk (construct validity). Dikatakan valid jika signifikan $< 0,05$ atau $< 5\%$ (Sugiyono 2012). Indikator pertanyaan akan dinyatakan valid dari tampilan output IBM SPSS statistic pada tabel correlation dengan melihat sig. (2-tailed). Pengujian validitas instrumen diolah menggunakan program software IBM SPSS statistic 21.

b. Uji Reliabelitas

Reliabelitas sebenarnya adalah pengujian yang menunjukkan sejauhmana stabilitas dan konsistensi dari alat pengukur yang digunakan, sehingga memberikan hasil yang konsisten jika pengukur tersebut diulangi. Pengukur reabilitas didasarkan pada indeks numerik yang disebut koefisien. Dalam penelitian pengujian kualitas data yang sering dilakukan adalah uji reabilitas untuk reabilitas konsistensi internal. Dikatakan reliabilitas jika nilai cronbach alpha $> 0,6$ (Sugiyono 2012). Indikator pertanyaan dikatakan reliable dengan melihat kolerasi bivariate pada output cronbach alpha pada kolom correlated item-total. Pengujian reabilitas instrumen diolah menggunakan program software IBM SPSS Statistic 21.

G. Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian maksimum dan minimum (Ghozali, 2009). Analisis statistik deskriptif digunakan sebagai sarana menganalisis dan menyajikan data disertai dengan perhitungan agar diketahui

keadaan dan karakteristik data yang diuji. Dalam analisis ini akan ditunjukkan nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai terbesar (*maksimum*), juga nilai terkecil (*minimum*) data yang bersangkutan.

2. Metode Analisis Statistik.

a. Model regresi linier berganda

Data yang terkumpul dalam penelitian ini selanjutnya dianalisis dengan menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. analisis regresi linier berganda adalah metode analisa yang digunakan untuk mencari pengaruh dua variabel prediktor atau untuk mencari hubungan fungsional dua variabel prediktor atau lebih bertahap variabel kreteriumnya.

Rumus pada regresi berganda juga menggunakan rumus persamaan seperti regresi tunggal, hanya saja pada regresi ganda ditambahkan variabel-variabel lain yang juga diikuti sertakan dalam penelitian. Adapun rumus yang digunakan disesuaikan dengan jumlah dengan variabel yang diteliti.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Dimana :

Y = *work engagement*

β_0 = konstanta

X1 = idealisasi pengaruh

X2 = motivasi inspirasional

X3= konsiderasi individual

X4= stimulasi intelektual

β_1 , β_2 , β_3 dan β_4 = Koefisien regresi dari masing-masing variabel independen.

Selanjutnya untuk melakukan analisis regresi linier berganda dan pengujian, digunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

b. Koefisien determinasi (R^2).

Dengan teknik analisis regresi dapat digunakan koefisien determinasi (R^2) yang pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang hampir mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relati

rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Gozali, 2009).

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat secara individu variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel tidak bebas dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan dan dengan alfa (α) 5%.

Pengujian dilakukan sebagai berikut:

Bila $\alpha < 5\%$ maka variabel bebas secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel tidak bebas.

Bila $\alpha > 5\%$ maka variabel bebas secara individu berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel tidak bebas .

b. Uji F

pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel tidak bebas dan alfa (α) 5% pengujian dilakukan sebagai berikut :

Bila $\alpha < 5\%$ maka variabel bebas secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap variabel tidak bebas.

Bila $\alpha > 5\%$ maka variabel bebas secara bersama sama

berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel tidak bebas.

